

PENGARUH KEBIJAKAN EFISIENSI ANGGARAN TERHADAP KUALITAS KERJA STAF PADA PELAKSANAAN KEGIATAN MICE DI UNP HOTEL & CONVENTION

Abstrak

Penelitian ini ini didasarkan pada Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang peningkatan efisiensi pengeluaran pemerintah, yang menyebabkan penurunan jumlah MICE di UNP Hotel & Convention. Situasi ini memaksa manajemen untuk melakukan perubahan dalam pengelolaan operasional, dan perubahan ini diperkirakan berdampak pada kualitas kerja staf. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kebijakan efisiensi anggaran memengaruhi kualitas kerja staf. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan melihat bagaimana berbagai faktor saling terkait secara sebab akibat. Populasi meliputi seluruh 24 staf penuh waktu di UNP Hotel & Convention, menggunakan metode pengambilan sampel jenuh. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert, dan kuesioner ini diperiksa untuk memastikan keakuratannya. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dengan SPSS versi 26.0. Hasil menunjukkan bahwa kebijakan efisiensi anggaran membantu meningkatkan kualitas kerja staf, dan pengaruh ini positif dan signifikan, dengan tingkat signifikansi 0,000, yang kurang dari 0,05. Kebijakan efisiensi anggaran membantu meningkatkan kualitas kerja staf sebesar 74,3%, sementara 25,7% sisanya dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Kata Kunci : Kebijakan Efisiensi Anggaran, Kualitas Kerja, MICE

Abstract

This research is based on Presidential Instruction Number 1 of 2025 regarding the enhancement of government spending efficiency, which has led to a decrease in MICE (Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions) activities at UNP Hotel & Convention. This situation has compelled management to implement changes in operational management, which are expected to impact staff performance quality. This study aims to examine how budget efficiency policies influence the quality of staff work. The research employs a quantitative method to analyze causal relationships between variables. The population consists of all 24 full-time staff members at UNP Hotel & Convention, utilizing a saturated sampling method. Data were collected via questionnaires using a Likert scale, which were validated for accuracy and reliability. Data analysis was conducted using simple linear regression via SPSS version 26.0. The results indicate that the budget efficiency policy significantly contributes to improving staff work quality. This influence is positive and significant, with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$). The budget efficiency policy accounts for a 74.3% improvement in staff work quality, while the remaining 25.7% is influenced by other factors.

Keywords: Budget Efficiency Policy, Quality of Work, MICE

PENDAHULUAN

Industri perhotelan merupakan salah satu pilar ekonomi nasional yang pertumbuhannya sangat bergantung pada dinamika sektor pariwisata. Pada tahun 2024, sektor pariwisata tercatat memberikan kontribusi signifikan sebesar 4,01% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Dwibaskoro 2025). Dalam ekosistem perhotelan, sektor Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE) muncul sebagai sumber pendapatan utama karena keterkaitannya yang erat dengan agenda strategis korporasi maupun instansi pemerintahan.

Keandalan fasilitas dan profesionalisme staf dalam menangani kegiatan MICE menjadi penentu daya saing sebuah hotel konvensional. Namun, stabilitas sektor ini menghadapi tantangan besar sejak awal tahun 2025 seiring dengan diberlakukannya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang peningkatan efisiensi pengeluaran pemerintah (BPK 2025; Dwibaskoro 2025). Kebijakan ini mengamanatkan pengendalian defisit yang ketat, termasuk pemangkasan anggaran perjalanan dinas dan penundaan kegiatan dinas. Dampaknya terasa di industri perhotelan, di mana terjadi penurunan drastis pada volume kegiatan MICE yang bersumber dari instansi publik. Fenomena tersebut secara nyata memengaruhi operasional UNP Hotel & Convention. Sejak kebijakan efisiensi ini diterapkan, pendapatan hotel mengalami penurunan signifikan dari yang sebelumnya mencapai Rp1,5 miliar menjadi kurang dari Rp1 miliar. Penurunan pendapatan ini memaksa manajemen untuk melakukan langkah efisiensi anggaran internal, salah satunya melalui pengurangan tenaga kerja harian (*daily worker*).

Efisiensi anggaran dalam konteks perhotelan sendiri didefinisikan sebagai kemampuan organisasi untuk menghasilkan output maksimal dengan biaya minimal melalui perpaduan optimal antara efisiensi teknis dan alokatif (Arbelo and Arbelo-pe 2017). Meskipun efisiensi merupakan langkah strategis untuk keberlanjutan bisnis, pengurangan tenaga kerja di UNP Hotel & Convention menciptakan tantangan baru bagi sumber daya manusia yang ada. Pengurangan jumlah staf harian secara langsung meningkatkan beban kerja staf tetap, terutama saat menangani kegiatan MICE yang menuntut ritme kerja cepat dan ketelitian tinggi.

Kualitas kerja staf yang mencakup dimensi intensitas kerja, desain pekerjaan, serta kondisi sosial dan fisik berpotensi mengalami degradasi akibat beban tugas yang tidak proporsional (Steffgen 2020). Indikasi penurunan kualitas kerja ini terlihat pada aspek ketepatan waktu layanan dan ketelitian pelaksanaan tugas yang pada akhirnya dapat memengaruhi kepuasan pelanggan MICE. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi krusial untuk menganalisis secara mendalam bagaimana kebijakan efisiensi anggaran tersebut memengaruhi kualitas kerja staf secara objektif.

Berdasarkan pernyataan di atas, fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana penyesuaian anggaran dan optimalisasi sumber daya di UNP Hotel & Convention tetap mampu menjaga standar performa staf pada pelaksanaan kegiatan MICE di tengah keterbatasan anggaran pemerintah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan asosiatif kausal untuk melihat bagaimana kebijakan efisiensi anggaran (X), yang merupakan variabel independen, mempengaruhi kualitas kerja staf (Y), sebagai variabel dependen (Rachman, Purnomo, and Samanlangi 2021). Penelitian ini dilakukan di UNP Hotel & Convention. Penelitian ini mencakup seluruh 24 staf tetap di UNP Hotel & Convention, menggunakan metode di mana semua orang dilibatkan atau sampling jenuh. Data utama dikumpulkan dengan memberikan kuesioner terstruktur yang menggunakan skala Likert, dan kuesioner ini memenuhi standar untuk memeriksa apakah valid dan reliabel. Sebelum menguji hipotesis, beberapa pemeriksaan dasar dilakukan untuk memastikan data memenuhi kondisi tertentu. Pemeriksaan ini termasuk menguji apakah data mengikuti distribusi normal, apakah ada hubungan garis lurus antara variabel, dan apakah sebaran data konsisten di berbagai tingkatan. Metode yang digunakan untuk memeriksa hipotesis adalah analisis regresi linier sederhana, yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perolehan data dalam penelitian ini melibatkan seluruh populasi staf di UNP Hotel & Convention sebanyak 24 responden dengan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang menghasilkan butir pernyataan valid untuk variabel kebijakan efisiensi anggaran (X) dan variabel kualitas kerja (Y).

Deskripsi Data Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data, distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kebijakan Efisiensi Anggaran (X)

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Baik	37,8 - 45,0	18	75
Baik	30,6 - <37,8	6	25
Cukup	23,4 - <30,6	0	0
Buruk	16,2 - <23,4	0	0
Sangat Buruk	<16,2	0	0
TOTAL		24	100 %

Sumber: Data Olahan Pribadi (2026)

Berdasarkan tabel 1, mayoritas responden 75,0% menilai kebijakan efisiensi anggaran di UNP Hotel & Convention berada pada kategori sangat baik. Nilai rata-rata (*mean*) variabel ini adalah 38,54.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kualitas Kerja (Y)

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Baik	41,8 - 50,0	20	83,3
Baik	33,6 - <41,8	4	16,7
Cukup	25,4 - <33,6	0	0
Buruk	17,2 - <25,4	0	0
Sangat Buruk	<17,2	0	0
TOTAL		24	100 %

Sumber: Data Olahan Pribadi (2026)

Berdasarkan Tabel 2, kualitas kerja staf secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik dengan persentase 83,3%. Variabel ini memiliki nilai rata-rata sebesar 43,37.

Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian tersebar secara merata atau normal. Hal ini penting agar hasil analisis nantinya tidak berat sebelah atau bias. Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,153, yang mana angka ini lebih besar dari standar minimal 0,05. Dengan demikian, data dinyatakan berdistribusi normal dan layak digunakan dalam analisis regresi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk membuktikan apakah hubungan antara kebijakan efisiensi (X) dan kualitas kerja (Y) membentuk garis lurus yang konsisten. Jika hubungan bersifat linear, maka setiap perubahan pada kebijakan efisiensi akan diikuti oleh perubahan kualitas kerja secara teratur. Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,152 > 0,05. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan linear yang nyata antara kebijakan efisiensi anggaran dan kualitas kerja staf.

3. Uji Homoskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa variasi atau sebaran data dalam model penelitian tetap sama atau stabil di seluruh titik data. Jika data stabil, maka model prediksi yang dihasilkan akan menjadi sangat akurat. Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,353 > 0,05, yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah model penelitian ini sudah layak untuk menjelaskan fenomena yang terjadi secara keseluruhan. Berikut hasil uji F yang digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	429.075	1	429.075	63.545	.000 ^b
	Residual	148.550	22	6.752		
	Total	577.625	23			

a. Dependent Variable: Kualitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Efisiensi Anggaran

Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan nilai F sebesar 63,545 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa kebijakan efisiensi memiliki pengaruh yang sangat nyata terhadap kualitas kerja.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar perubahan kualitas kerja jika kebijakan efisiensi ditingkatkan. Berikut hasil analisis regresi linear sederhana yang digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.710	5.556		-.128	.900
	Kebijakan Efisiensi Anggaran	1.144	.143	.862	7.972	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Kerja

Dari tabel tersebut diperoleh persamaan:

$$Y = -0,710 + 1,144X$$

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut menunjukkan angka koefisien 1,144 yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1 poin skor pada kebijakan efisiensi anggaran akan meningkatkan kualitas kerja staf sebesar 1,144 poin.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk melihat berapa besar persentase pengaruh kebijakan efisiensi terhadap kualitas kerja staf. Berikut hasil uji yang digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.743	.731	2.59851

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Efisiensi Anggaran

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut menunjukkan nilai R Square sebesar 0,743 menjelaskan bahwa kebijakan efisiensi anggaran memberikan kontribusi sebesar 74,3% dalam membentuk kualitas kerja staf. Sisanya sebesar 25,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

4. Uji T

Uji t dilakukan untuk membuktikan apakah variabel kebijakan efisiensi anggaran secara mandiri memiliki pengaruh yang kuat dan nyata terhadap kualitas kerja staf. Berikut hasil uji yang digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.710	5.556		-.128	.900
	Kebijakan Efisiensi Anggaran	1.144	.143	.862	7.972	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Kerja

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut menunjukkan nilai t sebesar 7,972 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa kebijakan efisiensi anggaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja staf selama pelaksanaan kegiatan MICE di UNP Hotel & Convention.

Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan melalui pengolahan data menggunakan SPSS versi 26.00, pembahasan ini mencakup analisis terhadap variabel kebijakan efisiensi anggaran, kualitas kerja staf, serta dampak hubungan antara kedua faktor tersebut pada unit MICE di UNP Hotel & Convention.

1. Kebijakan Efisiensi Anggaran (X)

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif, kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan MICE di UNP Hotel & Convention dinilai Sangat Baik dengan skor rata-rata sebesar 38,54. Temuan ini didukung oleh mayoritas responden (75,0%) yang memberikan penilaian sangat positif terhadap strategi efisiensi yang dijalankan pihak hotel.

Indikator Inovasi Proses tercatat memberikan kontribusi tertinggi dengan nilai rata-rata 12,91. Hal ini menunjukkan bahwa staf telah menerima dan mampu mengoperasikan penyederhanaan alur kerja serta prosedur operasional yang baru secara optimal. Hasil ini sejalan bahwa kebijakan efisiensi dalam industri perhotelan melalui strategi kepemimpinan biaya (*cost leadership*) harus menitikberatkan pada inovasi proses guna meningkatkan produktivitas operasional (Kaliappen and Hilman 2017). Selain itu, indikator efek kurva pembelajaran juga berada pada kategori sangat baik (70,8%), yang membuktikan bahwa pengulangan tugas teknis secara konsisten telah meningkatkan kecepatan dan meminimalkan pemborosan sumber daya.

2. Kualitas Kerja Staf (Y)

Analisis data menunjukkan bahwa kualitas kerja staf selama pelaksanaan kegiatan MICE berada dalam kategori Sangat Baik dengan skor rata-rata 43,37. Sebanyak 83,3% responden menyatakan bahwa standar hasil kerja mereka telah mencapai level optimal.

Faktor pendukung utama dalam variabel ini adalah indikator Kondisi Sosial dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 13,21. Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan rekan kerja dan kerjasama tim yang efektif merupakan komponen krusial yang menjaga performa staf tetap stabil. Hasil ini sejalan bahwa kualitas kerja merupakan konsep multidimensi yang sangat dipengaruhi oleh dukungan interpersonal dan lingkungan kerja tim yang positif dalam suatu organisasi (Steffgen 2020). Hubungan sosial yang kuat di UNP Hotel & Convention terbukti mampu memitigasi tekanan kerja yang berat selama operasional MICE berlangsung.

3. Pengaruh Kebijakan Efisiensi Anggaran terhadap Kualitas Kerja Staf

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kebijakan efisiensi anggaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas kerja staf. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,743. Hal ini menjelaskan bahwa kebijakan efisiensi anggaran memberikan kontribusi pengaruh sebesar 74,3% terhadap kualitas kerja staf, sementara 25,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian ini.

Nilai koefisien regresi sebesar 1,144 menunjukkan arah hubungan yang positif; artinya setiap kenaikan satu poin pada skor kebijakan efisiensi anggaran akan diikuti dengan peningkatan kualitas kerja staf sebesar 1,144 poin. Hasil ini sejalan bahwa pengelolaan beban kerja dan penyesuaian strategi operasional yang tepat dalam kebijakan efisiensi merupakan stimulus utama dalam peningkatan kualitas kerja (Widiastuti 2020). Lebih lanjut, efisiensi anggaran melalui inovasi proses terbukti memudahkan staf dalam menyelesaikan tugas operasional MICE, yang pada akhirnya menyelaraskan penghematan biaya dengan pencapaian standar layanan yang unggul

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak kebijakan efisiensi anggaran terhadap kualitas kerja staf dalam pelaksanaan kegiatan MICE di UNP Hotel & Convention, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan efisiensi anggaran pada staf UNP Hotel & Convention berada pada kategori Sangat Baik dengan persentase skor sebesar 75,0%. Temuan ini menunjukkan bahwa staf telah mengimplementasikan strategi manajemen terkait pengurangan biaya, inovasi proses, dan optimalisasi kapasitas dengan sangat efektif.

2. Kualitas kerja staf selama pelaksanaan kegiatan MICE di UNP Hotel & *Convention* menunjukkan hasil yang sangat positif dengan persentase sebesar 83,3% (kategori Sangat Baik). Hal ini mengindikasikan bahwa staf mampu memberikan performa kerja yang optimal, didukung oleh atmosfer kerja yang kondusif dan kolaborasi tim yang kuat.
3. Kebijakan efisiensi anggaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja staf selama kegiatan MICE di UNP Hotel & *Convention*. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,743. Hal ini berarti variabel kebijakan efisiensi anggaran memberikan kontribusi pengaruh sebesar 74,3% terhadap kualitas kerja staf.
4. Analisis regresi menunjukkan nilai koefisien regresi positif sebesar 1,144. Hal ini berarti setiap peningkatan 1 poin dalam implementasi kebijakan efisiensi anggaran diproyeksikan akan meningkatkan kualitas kerja staf sebesar 1,144 poin. Hubungan searah ini membuktikan bahwa standar kualitas kerja yang dihasilkan staf sebanding dengan efektivitas penerapan kebijakan efisiensi melalui inovasi dan optimalisasi sumber daya.

Daftar Pustaka

- Arbelo, Antonio, and Marta Arbelo-pe. 2017. "Cost Efficiency and Its Determinants in the Hotel Industry." 23(5):1056–68. doi: 10.1177/1354816616656419.
- BPK. 2025. "Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025." *BPK*. Retrieved July 29, 2025 (<https://peraturan.bpk.go.id/Details/313401/inpres-no-1-tahun-2025>).
- Dwibaskoro. 2025. "Indonesia's Hospitality Industry and Accommodation Businesses Thrive in 2024." *Seven Stones Indonesia*. Retrieved August 4, 2025 (<https://realestate.sevenstonesindonesia.com/indonesias-hospitality-industry-and-accommodation-businesses-thrive-in-2024/>).
- Kaliappen, and Hilman. 2017. "Competitive Strategies, Market Orientation Types and Innovation Strategies: Finding the Strategic Fit." doi: 10.1108/WJEMSD-11-2016-0048.
- Rachman, Purnomo, and Samanlangi. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Steffgen. 2020. "The Quality of Work Index and the Quality of Employment Index : A Multidimensional Approach of Job Quality and Its Links to Well-Being at Work."
- Widiastuti, Ni Putu. 2020. "ANALISIS BEBAN KERJA GUNA EFISIENSI DI HOTEL GRAND." 2(2):81–90.